

IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN ORIENTASI BK KARIR SEBAGAI UPAYA PERENCANAAN KARIR SISWA SMP GAZA ISLAMI

Nabila Rahmah Azzahroo

Universitas Ibn Khaldun. Email: nabilarhahazzhr@gmail.com

Email : corresponding author
nabilarhahazzhr@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman tentang perencanaan karir sangat penting bagi siswa SMP. Perencanaan karir merupakan suatu proses untuk siswa agar dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah serta tujuan dalam perjalanan karirnya. Bagi siswa SMP perencanaan karir sebagai awal untuk menentukan arah tujuan mereka, karena bagi Sebagian besar siswa belum bisa merencanakan karir dengan baik, begitupula dengan sekolah lanjutan yang diinginkan. Hal itu bisa terjadi karena kurangnya informasi yang diterima. Oleh karena itu, artikel kegiatan ini bertujuan agar individu khususnya siswa SMP dapat memahami dan mendeskripsikan gambaran karir kedepan sesuai dengan keinginan dan bakat yang dimiliki masing-masing individu. Metode yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif. Subjek utama dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 9 SMP Gaza Islami. Teknik pengumpulan data dalam artikel ini menggunakan diskusi terfokus dan kuisioner. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan menyimpulkan bahwa potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa kelas 9 berbeda-beda. Penulis juga melakukan presentasi mengenai bimbingan karir kepada para peserta. Siswa diharapkan lebih giat dalam mencari informasi sekolah lanjutan yang diharapkan dan dapat belajar untuk menggambarkan dan mempertimbangkan tujuan karir. Agar semua perencanaan karir itu terwujud yang mereka harapkan. Oleh karena itu, butuh informasi karir yang matang

Kata Kunci: Layanan, orientasi, perencanaan, karir

ABSTRACT

An understanding of career planning is very important for junior high school student. Career Planning is a process for students to be able to identify and take steps towards their career goals. For junior high school students, career planning is a start determining the direction of their goals. For the most part, students have not been able to plan a career properly, whether it is career goals or the desired secondary school. This could happen because of the lack of information received. Therefore, this study aims to enable individuals, especially junior high school students, to understand and describe a future career picture in accordance with their wishes and talents. The research method used is the descriptive-qualitative method. The main subjects in this study were the 9th grade students of Gaza Islamic Middle School. Data collection techniques in this study used focused discussions and questionnaires. Based on the research conducted, the researchers concluded that the potential and abilities of 9th grade students were different. Students are expected to be more active in finding expected secondary school information and can learn to describe and consider career goals. In order for all the career plans to material as they expect, they need mature career planning information.

Keywords: service, orientation, planning, career

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu pembelajaran bagi siswa agar pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki semakin berkembang. Di Negara Indonesia sendiri pembelajaran mengengah pertama merupakan suatu wadah bagi siswa yang dipersiapkan untuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi. Namun karena adanya beberapa hal yang terjadi sehingga siswa kurang mendapatkan informasi untuk membuat gambaran tujuan karir yang diinginkan, sehingga pada umumnya mereka bingung dalam merumuskan tujuan dari Pendidikan tersebut. Menurut *detik.com* (2017) Dalam dunia pekerjaan terdapat dua kendala yang menjadi masalah yaitu terkait ketidaksesuaian pekerjaan dan pekerja dengan kemampuan dibawah kualifikasi. Sehingga pekerjaan yang baik merupakan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki dengan dimulainya merancang pada tingkat menengah pertama akan mempermudah untuk menentukan tujuan karir kedepannya.

Dalam tingkatan pendidikan tertentu siswa memiliki hak untuk mendapatkan program layanan perencanaan karir yang diberikan oleh satuan pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Dalam bidang bimbingan dan konseling siswa berhak mendapatkan layanan dari empat bidang permasalahan yaitu bimbingan karir, akademik, pribadi dan sosial (Das: 2019). Keempat bidang tersebut sangat penting dan dibutuhkan bagi siswa terkhusus dari bimbingan karir itulah yang menjadi upaya pemberian bantuan layanan kepada siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya dan mengembangkan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan (Arief: 2023).

Namun berdasarkan realitas yang ada terdapat sekolah belum memberikan layanan perencanaan karir kepada siswa menengah. Hal ini dikarenakan dari beberapa faktor salah satunya minimnya tenaga bidang ahli yaitu Bimbingan dan Konseling dalam sekolah tersebut. Tidak semua siswa yang mampu untuk memahami dan mengambil keputusan karir dengan mandiri, banyak siswa yang mengalami episode keraguan sebelum mantap pada suatu jalur tertentu (Deasy, Melly dkk: 2016)

Memperhatikan hal yang terjadi diatas, maka peran bidang Bimbingan dan Konseling sangat penting bagi individu khususnya tingkatan mengengah pertama agar dapat terhindar dari keraguan bahkan kurang tepat dalam memilih tujuan karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki.

Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan agar siswa sudah seyogyanya dapat mengenal, memahami dan mengimplementasikan perencanaan karir yang

sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, siswa butuh layanan orientasi perencanaan karir yang diberikan bidang Bimbingan dan Konseling dalam satuan pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Artikel ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian Kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang sajikan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambaran. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi dari fenomena yang terjadi.

Langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menentukan masalah, menentukan pembatasan masalah, menetapkan fokus, pengumpulan data, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori dan pelaporan hasil (Sugiyono: 2007)

Oleh karena itu dalam kegiatan ini, pengumpulan sumber data dengan merencanakan, mengamati dan memberikan kusioner kepada siswa. Dengan membagikan skala perencanaan karir. Selanjutnya melakukan proses pengolahan data dengan mengkategorikan hasil jawaban siswa agar mempermudah dalam proses menganalisis. Kemudian memaparkan hasil sehingga dapat diambil kesimpulan. Selain itu penulis juga melakukan presentasi kepada para siswa untuk memberikan Gambaran tentang orientasi jenjang karir yang akan mereka hadapi dimasa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis memaparkan hasil data yang diperoleh dari kelas 3 Mts Al-Gaza. Terdapat 21 siswa yang hadir pada tanggal 2 Juni 2023. Hasil yang didapatkan sudah dikategorikan jawaban Ya atau Tidak dari hasil layanan orientasi perencanaan karir. Sebelum kegiatan layanan dilakukan peneliti menanyakan akan pemahaman siswa tentang perencanaan karir mereka. Melalui wawancara tidak terstruktur, hasil yang didapatkan siswa belum mengetahui makna dari perencanaan karir juga masih bimbang dalam menentukan sekolah lanjutan yang akan dilalui. Menurut Yusuf (Joko :2018) aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi pemahaman karir, mencari informasi, sikap, perencanaan dan pengambilan keputusan, dan keterampilan karir.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Aspek-aspek	Ya
Pemahaman Karir	
Mengetahui makna karir	16 siswa
Mencari Informasi	
Mencari informasi secara mandiri	13 siswa
Mendapatkan informasi dari Guru atau Kakak tingkat	11 siswa
Sikap	
Mengikuti les	16 siswa
Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan aktif	17 siswa
Antusias dalam mencapai tujuan	20 siswa
Menyiapkan persyaratan pendidikan lanjutan	17 siswa
Perencanaan	
Mengetahui langkah dan persyaratan yang akan dilakukan untuk kedepannya	17 siswa
Merencanakan jenjang pendidikan berikutnya	21 siswa
Pengambilan Keputusan	
Keputusan mandiri	12 siswa
Keterampilan Karir	
Mengasah Kemampuan	18 siswa

Dari aspek yang dinilai tampak bahwa siswa kelas 3 Mts cenderung sudah mengetahui pemahaman mengenai karir secara umum, hanya saja masih perlu adanya penguatan yang diberikan. Kemudian pada aspek kedua yaitu mencari informasi baik secara mandiri maupun adanya informasi yang diberikan oleh guru ataupun kakak tingkat tampak bahwa hampir sebagian dari siswa

sudah mempunyai kesadaran untuk mencari informasi secara mandiri. Hal itu dipermudah dengan adanya bantuan layanan informasi yang diberikan Guru maupun Kakak Tingkat. Pada aspek ketiga yaitu sikap nyata yang dilakukan siswa. Pada indikator mengikuti kegiatan belajar tambahan terlihat 16 siswa yang mengikutinya, namun ada 5 siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Pada indikator mengikuti ekstrakurikuler masih terdapat 4 siswa yang tidak antusias mengikutinya. Dan indikator terakhir 17 siswa yang sudah menyiapkan persyaratan pendidikan lanjutan. Aspek perencanaan, 17 orang siswa sudah mengetahui langkah dan persyaratan apa yang akan dilakukan oleh mereka, sisanya 4 orang siswa belum mengetahui langkah apa yang akan dilakukan. Pada indikator perencanaan jenjang pendidikan seluruh siswa kelas 3 Mts sudah melakukannya, hanya saja pada pengambilan keputusan untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya masih ada 9 orang siswa yang menyerahkan kepada orang tua. Pada keterampilan karir ini 18 orang siswa sudah melakukan pengasahan kemampuan yang dimiliki, seperti merajut, daily activity yang menggunakan bahasa Arab dan Inggris dan kegiatan yang didukung oleh yayasan melalui program ekstrakurikuler.



Gambar 1. Pemberian Materi kepada Siswa Mengenai Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan semenjak dini (Debora,dkk.,2021). Agar karir yang dituju sesuai dengan keinginan dan tercapai dengan matang dan baik. Siswa kelas 3 Mts perlu memiliki gambaran untuk mempermudah mereka dalam merencanakan karir mereka kedepannya. Melalui layanan orientasi BK karir ini kegiatan bertujuan memberikan gambaran mengenai sekolah lanjutan dan karir yang diinginkan sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Penulis mengamati bahwa siswa kelas 3 Mts sudah cukup kuat dalam perencanaan karir mereka. Hanya terlihat beberapa dari siswa yang belum atau menyerahkan keputusan sekolah lanjutan kepada orang tua mereka. Hal ini tentu mempengaruhi dalam kematangan karir mereka kelak. Menurut Armasnyah (2021) ada faktor yang mempengaruhi sekolah lanjutan yaitu kondisi fisik, kondisi psikis, kondisi keluarga, kondisi sekolah, teman dan masyarakat. Menurut Yusuf (Joko :2018) aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi pemahaman karir, mencari informasi, sikap, perencanaan dan pengambilan keputusan, dan keterampilan karir. Dari pendapat Yusuf dapat dipahami pula bahwa pengambilan keputusan akan berpengaruh terhadap kelancaran perencanaan karir siswa.

Pelaksanaan layanan orientasi BK Karir sudah seharusnya menjadi kewajiban bagi Instansi Pendidikan agar hal itu dapat meningkatkan perencanaan karir bagi siswa. Kemudian mempermudah siswa untuk menambah koneksi mengenai sekolah lanjutan atau jenjang berikutnya yaitu SMA. Peran penulis setelah memberikan materi mengenai perencanaan karir memastikan siswa sudah dapat memahami makna karir dan dapat menggambarkan cita-cita mereka kedepannya dengan memberikan pertanyaan spontan mengenai materi yang diberikan. Keseluruhan siswa memberikan jawaban kegiatan ini mudah dipahami bagi mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan layanan orientasi yang dilakukan penulis. Penulis mendapatkan hasil bahwa siswa dapat memahami materi yang diberikan. Dengan adanya kegiatan yang diberikan kepada siswa, siswa sangat terbantu untuk bisa memahami makna perencanaan karir. Kemudian siswa mampu membuat sketsa dari perencanaan karir mereka masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN

- Armasnyah. 2021. "Faktor-Faktor yang Menghambat dalam Memilih Sekolah Lanjut. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol. 1, No. 2
- Khusna, N. & Rofi'ah, N. 2019. "Strategi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Bimbingan Akademik Di SMP Negeri 1 Purwosari". *Jurnal Konseling*, Vol. 2, No. 1

- Komara, I. 2016. "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa". *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 5, No. 1
- Maulana, R. 2019, *Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh*, Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Nurmalasari, Y & Erdiantoro, R. 2020. "Perencanaan dan Keputusan Karier: Konsep Krusal dalam Layanan BK Karier. *Jurnal Siliwangi*, Vol. 4, No.1
- Pangestu, L. 2021. "Peran Bimbingan Kelompok dalam Perencanaan Karir Siswa". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No.2
- Rosmana, F. dkk. 2019. "Gambaran Perencanaan Karir Siswa SMP". *Jurnal Fokus*, Vol. 3, No.4
- Sitompul, L. 2018. "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karier di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX -1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018". *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol. 15, No.3
- Sodiq, D & Herdi, H. 2021. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan dan Kematangan Karir Siswa". *Jurnal Paedagogy*, Vol. 8, No. 4
- Sugiyarto, J. 2018. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XXI Akutansi SMK Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karier dengan Penggunaan Media Modul". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 3
- Yuliani, W. 2018. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Siliwangi*, Vol. 2, No. 2
- Yunika, D. Dkk. 2016. "Layanan Bimbingan Karier dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa". *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1
- <https://www.kompas.com/skola/read/2023/05/19/053000669/perencanaan-karir--pengertian-tujuan-dan-manfaat-?page=all>
- <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>
- <https://pemalang.pikiran-rakyat.com/edukasi/pr-2404697528/bagaimana-memilih-jurusan-sekolah-setelah-smp-sma-atau-smk-simak-tips-memilih-sekolah-lanjutan-disini>